

## ABSTRAK

### **Penggunaan Permasalahan Kontekstual Di Dalam Pembelajaran Matematika**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk menentukan langkah-langkah yang baik dalam penggunaan permasalahan kontekstual di dalam pembelajaran matematika.

Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah kelas 1J SMU BOPKRI 1 Yogyakarta (berjumlah 24 siswa). Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2002/2003 pada pokok bahasan matriks. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan model spiral. Dalam pelaksanaan tindakan terdapat dua siklus, yaitu siklus 1 (tiga kegiatan, setiap kegiatan terdiri dari 2 pertemuan) dan siklus 2 (tiga kegiatan, setiap kegiatan terdiri 2 pertemuan). Jadi, dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdapat enam kegiatan pembelajaran yang terdiri 12 pertemuan. Pada setiap akhir kegiatan pembelajaran dilakukan evaluasi formatif dan setelah pokok bahasan selesai diadakan tes akhir. Proses pembelajarannya diamati oleh seorang pengamat (guru matematika) dan pada setiap akhir kegiatan dilakukan diskusi dengan kolaborator. Data hasil penelitian ini di analisis secara kualitatif dan komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang baik dalam penggunaan permasalahan kontekstual di dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa yaitu (1) memberikan permasalahan kontekstual kepada siswa terlebih dahulu; (2) menyampaikan materi harus jelas, mudah di pahami oleh siswa, dilakukan perlahan-lahan dan diulang sampai tiga kali; (3) memberikan contoh-contoh permasalahan kontekstual maupun soal-soalnya dibuat dengan banyak variasi; (4) setiap akhir kegiatan diberikan evaluasi sebagai umpan balik untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika. Peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa juga ditunjukkan oleh beberapa indikator, antara lain (1) perubahan diri siswa yang tampak semakin lama semakin senang terhadap pembelajaran matematika; (2) keikutsertaan siswa dalam PBM semakin antusias dan motivasinya cukup ; (3) semakin berani bertanya dan mengemukakan pendapat; (4) sebagian besar siswa merasa semakin dapat memahami materi pembelajaran matematika yang disampaikan dengan penggunaan permasalahan kontekstual; (5) siswa semakin lancar dan benar dalam penyelesaian soal. Selain itu, peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa juga ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kelas antara kegiatan pembelajaran pertama sampai terakhir. Hal tersebut juga ditunjukkan oleh adanya peningkatan prestasi matematika siswa yaitu evaluasi formatif akhir kegiatan 1 dalam siklus 1, siswa yang memperoleh nilai berkategori "Sangat Baik" hanya 33,33%, sedangkan pada evaluasi formatif akhir kegiatan 3 dalam siklus 2, siswa yang memperoleh nilai berkategori "Sangat Baik" sebanyak 72,72%. Selain itu juga bisa dilihat pada hasil tes akhir dan remedial pada pembelajaran tersebut.

ABSTRACT

Using Contextual Problem In Mathematics Classroom

The purpose of this classroom action research is to determine propitious steps in using contextual problem in mathematics classroom.

The subject of this classroom action research is 24 students of 1J class in SMU BOPKRI 1 Yogyakarta. This research was conducted in the second semester of 2002 / 2003. The topic was matrices. The classroom action research is using the spiral model. There's two parts of action, the first part consists of 3 actions which every actions consists of 2 meetings and the second part consists of 3 actions. As a result there's 6 learning activities, which is covered in 12 meetings. In the end of each learning activities there were formative evaluations and in the end of the topic, there was a final test. The learning process in observed by an observer (mathematics teacher) and who will discussion the learning activity later in the end of the activity. The data is analyzed by qualitative and comparatives approach.

The result of this research shows that the propitious steps in using contextual problem in mathematics classroom to increase student's motivation and achievement are 1) launch the contextual problem to the student; 2) convey the material clearly, easy for the student to understand, slowly and repeated until 3 times; 3) give examples and exercises of the contextual problems in variations; 4) in every activity give an evaluation as a feedback to improve the quality of mathematics learning. The improve of student's motivation and achievements is shown in certain indicators, 1) student's changing attitude to ward mathematics, they tend to like mathematics; 2) student actively and motivate involved in the learning activity; 3) they ask questions and express their idea; 4) most of the students understand a topic easier using the contextual problem; 5) students solve the problem faster than before. The improve of student's motivation and achievements is also shown by the improvement of the average grade of the evaluations during. The first activity until the last activity. It's also determined by the formative evaluations result, in the first activity of the first part, students who is categorized as " excellent " is only 33,33 %, where as in the third activity of the second part, students who is categorized as " excellent " are 72,72 %. It also can be seen in the final and remedial test result.